

Global

Jumat lalu, saham-saham Amerika Serikat (AS) mengalami penurunan karena saham-saham teknologi tetap lesu, namun S&P 500 berhasil mencatatkan kenaikan di bulan Januari, meskipun mengalami kerugian pada hari Jumat dan perdagangan yang bergejolak bulan lalu. Indeks S&P 500 turun 0,43% dan berakhir di 6.939,03, hari ketiga berturut-turut mengalami penurunan. Dow Jones Industrial Average turun 0,36%, dan berakhir di 48.892,47. Nasdaq Composite yang didominasi saham teknologi turun 0,94%, dan berakhir di 23.461,82. Pagi ini, aktivitas pabrik di China dilaporkan meningkat pada bulan Januari, karena para produsen mempercepat produksi dan memuat kargo menjelang liburan Tahun Baru Imlek yang panjang. Indeks PMI Manufaktur Umum China RatingDog, yang dilakukan oleh S&P Global, naik menjadi 50,3 pada Januari. Angka di atas 50 menunjukkan ekspansi, sementara angka di bawah itu menunjukkan kontraksi.

Domestik

Pelemahan IHSG hari ini berlanjut setelah tekanan datang dari MSCI. Pekan lalu ada lima orang pimpinan di pasar modal Indonesia mengundurkan diri, dipicu oleh gejolak tajam di pasar saham dan kekhawatiran soal tata kelola serta kepercayaan investor, terutama setelah MSCI menuntut transparan data dan ancaman menurunkan kategori Indonesia dari Emerging Market menjadi Frontier Market. Anggota Dewan Komisiner OJK sekaligus Plt Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon, Hasan Fawzi, menegaskan OJK dan SRO telah menyiapkan seluruh proposal yang diminta penyedia indeks global tersebut. Langkah ini, merupakan bagian dari ambisi besar untuk mendorong pasar modal Indonesia sejajar dengan *best practice* internasional, sekaligus meningkatkan daya tarik di mata investor global dan indeks provider dunia.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Bank Indonesia melakukan intervensi untuk menstabilkan spot rupiah yang kemudian bergerak turun sampai dengan penutupan pasar di level 16.765 pada Jumat pekan lalu. USD/IDR hari ini diperkirakan akan bergerak pada rentang 16.750-16.830. Imbal hasil obligasi pemerintah mengalami penurunan *yield* sebesar 1-4bps diseluruh tenor acuan. Obligasi pemerintah tenor 5 dan 10-tahun yakni FR109 dan FR108 mengalami penurunan imbal hasil sebesar 2 dan 3 bps. Hal ini disebabkan oleh tingginya permintaan akhir bulan.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
ID	S&P Global Manufacturing PMI JAN	52.6	51.2	51.4
VN	RatingDog Manufacturing PMI JAN	50.3	50.1	50.5
ID	Balance of Trade DEC		\$2.84B	\$3.0B
ID	Inflation Rate MoM & YoY JAN		0.64% & 2.92%	0.3% & 3.9%
ID	Core Inflation Rate YoY JAN		2.38%	2.3%
US	ISM Manufacturing PMI JAN		47.9	48.2

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.92%	0.64%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	29-Jan	30-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.37	6.33	(0.57)
INA 10 YR (USD)	4.98	5.01	0.48
UST 10 YR	4.23	4.24	0.10

INDEXES	29-Jan	30-Jan	%
IHSG	8232.20	8329.61	1.18
LQ45	813.02	833.54	2.52
S&P 500	6969.01	6939.03	(0.43)
DOW JONES	49071.5	48892.4	(0.36)
NASDAQ	23685.1	23461.8	(0.94)
FTSE 100	10171.76	10223.5	0.51
HANG SENG	27968.0	27387.1	(2.08)
SHANGHAI	4157.98	4117.95	(0.96)
NIKKEI 225	53375.6	53322.8	(0.10)

FOREX	30-Jan	2-Feb	%
USD/IDR	16800	16800	0.00
EUR/IDR	20024	19943	(0.40)
GBP/IDR	23105	23008	(0.42)
AUD/IDR	11753	11700	(0.46)
NZD/IDR	10156	10125	(0.30)
SGD/IDR	13252	13214	(0.29)
CNY/IDR	2417	2417	(0.01)
JPY/IDR	109.12	108.37	(0.68)
EUR/USD	1.1919	1.1871	(0.40)
GBP/USD	1.3753	1.3695	(0.42)
AUD/USD	0.6996	0.6964	(0.46)
NZD/USD	0.6045	0.6027	(0.30)